

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode didalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹ Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif karena sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara kepada subyek penelitian dalam bentuk kalimat atau narasi.² Berkaitan dengan penelitian ini dalam memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan kepada fokus, tujuan, dan kegunaan penelitian, maka penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³

Sumber data primer penelitian ini adalah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 15

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 54.

² Imam Ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimi*, (Jakarta: Pusat Azzam, 2006), hlm. 599

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 132

nasabah tabungan BSI Easy *Wadiah* dan 15 orang nasabah BSI Easy *Mudharabah*.

b) Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari website resmi Bank Mandiri Syariah, dan data yang diperoleh dari pihak Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro berupa brosur dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logiknya.⁵ Dengan demikian, instrumen kunci penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dengan instrument pendukung yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya,

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 132

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Penerbit Zifatama Publisher, 2015), hlm. 76

⁶ *Ibid.*,

data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mandalam.

Dengan demikian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁷

Dalam penelitian ini, hal-hal yang peneliti observasi adalah:

Tempat (*place*) : gambaran situasi tempat atau lokasi dan ruang tempat berlangsungnya penelitian. Pelaku : orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu dalam lokasi penelitian. Aktivitas : kegiatan yang sedang berlangsung pada tempat penelitian.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁸ Teknik wawancara dalam

⁷ *Ibid.*, hlm. 104

⁸ *Ibid.*, hlm. 109

penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Dengan wawancara yang terstruktur ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau gambar-gambar monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen dan arsip-arsip dari pihak Bank Syariah Mandiri KCP Majenang sebagai pelengkap data yang diperlukan.

E. Uji Kredibilitas Data

a) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰ Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Tiga teknik yang dimaksud adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 396

¹⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 119

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kemudian dianalisa agar dapat mendapatkan hasil berdasarkan data yang ada dan disesuaikan dengan metode yang digunakan.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan, yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Adapun tahapan proses analisis data sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan

¹¹ *Ibid.*, hlm. 119

¹² Sandu S & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122

melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2) Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹³

Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa

adanya, kemudian peneliti memberikan penilaian sehingga data yang disajikan lebih bermakna.

3) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data.

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

¹³ *Ibid.*, hlm. 123

Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁴

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian adalah Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro, yang beralamat Jl. Diponegoro, Desa Sindangsari, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Peneliti memilih tempat ini karena peneliti menemukan permasalahan yang ingin diteliti.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian dari pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 124

No	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	April 2021
1.	Pengajuan judul							
2.	Mendapatkan Surat Keputusan							
3.	Tahap Pengerjaan							
4.	Pembuatan Proposal Penelitian							
5.	Seminar Proposal Penelitian							
6.	Melakukan Penelitian							
7.	Sidang Skripsi							

